

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) PADA
MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI SMA KELAS XI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



**NOFIAH
NIM 16029021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided
Inquiry*) Pada Materi Transformasi Geometri
SMA Kelas XI

Nama : Nofiah

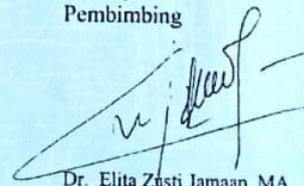
NIM/BP : 16029021/2016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Februari 2021
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Elita Zusti Jamaan, MA
NIP.19600317 198503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nofiah
NIM/BP : 16029021/2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

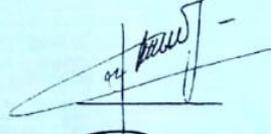
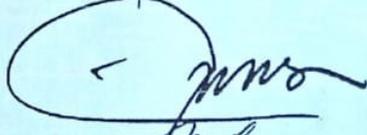
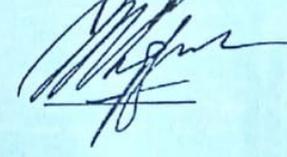
Dengan judul

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED
INQUIRY*) PADA MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI
SMA KELAS XI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Elita Zusti Jamaan, M.A	
2. Anggota	: Dr. Edwin Musdi, M. Pd	
3. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nasution, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nofiah
NIM : 16029021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Pada Materi Transformasi Geometri SMA Kelas XI**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Februari 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Nofiah
NIM. 16029021

ABSTRAK

Nofiah : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Pada Materi Transformasi Geometri SMA Kelas XI

Hasil pencapaian kompetensi belajar matematika di Sekolah terlihat rendah karena pada proses pembelajaran masih kurang partisipasi peserta didik dalam menemukan konsep matematika. Lembar kerja peserta didik berbasis *guided inquiry* merupakan alat penunjang dalam proses pembelajaran agar lebih menarik. LKPD ini dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *guided inquiry* untuk materi transformasi geometri yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model Plomp yang terdiri dari tiga tahapan yaitu penelitian pendahuluan (*Preliminary Research*), pembuatan prototipe (*Prototyping Stage*), dan fase penilaian (*Assessment Phase*). Tahap *preliminary research* meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis peserta didik. *prototyping phase* merupakan tahap yang terdiri dari *prototype 1*, *prototype 2*, *prototype 3* dan *prototype 4*. Pada *prototype 1* dilakukan evaluasi sendiri (*self evaluation*). Pada *prototype 2* dilakukan *expert reviews* yang diperlukan untuk uji validitas LKPD berbasis *guided inquiry*. Pada *prototype 3* dilakukan evaluasi sendiri (*one to one evaluation*) yaitu mengujicobakan LKPD berbasis *guided inquiry* yang sudah divalidasi kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan berbeda. Pada tahap *small group evaluation* dilakukan uji coba kepada enam orang peserta didik dengan kemampuan berbeda untuk mengetahui praktikalitas LKPD berbasis *guided inquiry*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD mempunyai tingkat validitas 74,14% dengan kategori valid dan mempunyai tingkat praktikalitas 91,32% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *guided inquiry* pada materi transformasi geometri untuk peserta didik SMA kelas XI dapat dinyatakan valid dan praktis.

Kata kunci : Penelitian Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Guided Inquiry*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Inkuiri Terbimbing**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kaih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA., Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis,
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd., dan Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M. Pd., Tim Penguji,
3. Ibu Media Rosha, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Ibu Rida Marta Sari, M.Pd., Guru Matematika SMA Negeri 1 Silaut
8. Kedua orangtua tercinta yang tak hentinya memberikan motivasi dan doa selama ini
9. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2016,
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin

Padang, Januari 2021
Peneliti

Nofiah
NIM.16029021

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengembangan.....	11
2. Pembelajaran Inkuiri.....	14
3. Inkuiri Terbimbing.....	20
4. Pendekatan Saintifik.....	23
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	26
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Model Pengembangan.....	39
C. Prosedur Pengembangan.....	40
D. Jenis Data.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	74

C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halama
1. Kriteria Pada Setiap Tahap Pengembangan.....	37
2. Aspek-Aspek LKPD Yang Di Validasi Oleh Ahli.....	42
3. Komponen Kisi-Kisi Validitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	45
4. Skor Penilaian Terhadap Validitas LKPD.....	48
5. Kriteria Validitas LKPD.....	48
6. Skor Jawaban Pada Angket.....	49
7. Kriteria Validitas LKPD.....	49
8. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	53
9. Hasil Validasi LKPD Berbasis <i>Guided Inquiry</i>	66
10. Saran dan Revisi LKPD Setelah <i>Expert Review</i>	67
11. Perbaikan LKPD Berdasarkan Evaluasi Satu-Satu.....	70
12. Hasil Analisis Angket Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapisan Evaluasi Formatif Model Pengembangan Plomp.....	42
2. Peta Konsep Materi Transformasi Geometri.....	56
3. Tampilan Sampul LKPD.....	59
4. Contoh Tampilan Pengantar LKPD.....	60
5. Contoh Tampilan KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran LKPD.....	61
6. Contoh Tampilan LKPD Pada Tahap Orientasi.....	62
7. Contoh Tampilan LKPD Pada Tahap Merumuskan Masalah.....	63
8. Contoh Tampilan Tahap Merumuskan Hipotesis.....	63
9. Tampilan LKPD Pada Tahap Mengumpulkan Data.....	64
10. Tampilan Tahap Menguji Hipotesis.....	65
11. Tampilan Tahap Merumuskan Kesimpulan Pada LKPD.....	65
12. Tampilan Cover LKPD Sebelum Dan Sesudah <i>Self Evaluation</i>	67
13. Contoh Tampilan Bagian Isi LKPD Sebelum Dan Sesudah <i>Self Evaluation</i> ...	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halam
1. Daftar Nama Validator Dan Subjek Penelitian.....	87
2. Pedoman Wawancara Dengan Guru Matematika.....	88
3. Hasil Wawancara Dengan Guru Matematika.....	89
4. Angket Pendapat Peserta Didik.....	91
5. Lembar Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	92
6. Lembar Evaluasi Sendiri (<i>Self Evaluation</i>).....	100
7. Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik.....	101
8. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik.....	102
9. Lembar Validasi Lembar Peserta Didik.....	104
10. Hasil Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....	108
11. Data Hasil Validasi LKPD Berbasis <i>Guided Inquiry</i>	117
12. Hasil Angket Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	121
13. Analisis Angket Praktikalitas Oleh Peserta Didik.....	135
14. Dokumentasi.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disemua sekolah baik dijenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pelajaran matematika yang diberikan semua jejang tersebut mempunyai kontribusi dalam memajukan pendidikan bangsa dimasa depan. Namun, kenyataannya mata pelajaran matematika oleh sebagian peserta didik masih dianggap sulit. Matematika merupakan cabang ilmu yang memiliki objek kajian yang bersifat abstrak. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik, sukar, dan membosankan sehingga mata pelajaran matematika menjadi kurang disenangi yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ruseffendi (1984: 15) menyatakan bahwa “Matematika (ilmu pasti) bagi peserta didik pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi atau sebagai mata pelajaran yang dibenci”.

Seharusnya matematika dikuasai oleh peserta didik dengan baik sebab matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Matematika juga merupakan pengetahuan penting dan mendasar yang harus yang dimiliki, untuk mampu bersaing secara global. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya kegiatan matematika yang berhubungan dengan bidang lain, misalnya dalam bidang ilmu ekonomi yang memberi peluang bagi peserta didik ditempatkan kerja di perbankan, perusahaan dan sebagainya. Menurut NRC (*National Research Caunci*,1989: 1), pentingnya matematika

dinyatakan dalam dalam pernyataan “*Mathematics is the key to opportunity*” artinya Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan pembelajaran matematika yakni: (a) memahami konsep matematis, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah, (b) menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika, (c) memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika dan memberi solusi yang tepat, dan (d) mengkomunikasikan argumen atau gagasan dengan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan.. Dengan pemahaman konsep tersebut peserta didik dapat memahami lebih lanjut materi yang akan di pelajari, memecahkan masalah matematika berupa soal-soal, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sama dengan pendapat Hadiyanti dalam Seftian Nurmayan, Eka (2015), menyatakan bahwa pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika menjadi hal yang penting agar peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar.

Pembelajaran matematika yang harus diperhatikan adalah bagaimana peserta didik mendapatkan pengetahuan, konsep dan teori melalui pengalaman praktis dengan cara melaksanakan observasi atau eksperimen secara langsung. Pengalaman peserta didik tersebut dapat dijadikan inspirasi penemuan dan

mengkonstruksi konsep-konsep serta mengaplikasikan kembali pada masalah sehari-hari. Hal ini dapat membuat peserta didik mengerti tentang konsep-konsep dan melihat manfaat matematika.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2020 di SMA Negeri 1 Silaut, dalam proses pembelajaran terlihat bahwa partisipasi peserta didik masih kurang dan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik matematika, pendidik menyatakan peserta didik masih kesulitan dalam memahami konsep karena konsep dasar yang sebelumnya mereka belum memahaminya, sehingga terkadang pendidik mengulangi konsep dasar tersebut. Selama ini pendidik juga belum menggunakan media pembelajaran seperti LKPD, kecuali ketika ada kegiatan dari sekolah. Hal ini terlihat terutama pada konsep dasar transformasi geometri, peserta didik masih kesulitan untuk memahami materi tersebut dengan baik.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran, media yang digunakan pendidik adalah buku dari pustaka dan LKS (lembar kerja siswa) yang dibeli. Sebelum melaksanakan kurikulum 2013 sebutan LKPD (lembar kerja peserta didik) dikenal dengan sebutan LKS pada zaman dahulu banyak diperoleh dari percetakan-percetakan yang bekerja sama dengan sekolah. Meskipun saat ini masih banyak sekolah yang menggunakan LKS, namun tidak menutup kemungkinan sebagian pendidik mencoba mengembangkan LKS atau LKPD sendiri. LKPD buatan sendiri lebih menekankan pada pendekatan, strategi bahkan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Tujuannya agar peserta didik lebih mudah untuk memahami konsep.

Belum tercapainya tujuan pembelajaran matematika dikarenakan hasil belajar peserta didik rendah dan sumber belajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Maka, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika, diperlukan upaya untuk menanggulangnya. Solusi diantaranya adalah dengan menerapkan sebuah model yang dapat mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dan menggali potensi yang ada yang ada pada dirinya sendiri.

Model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk menemukan konsepnya sendiri adalah model *guided inquiry* (Sanjaya , 2010: 303). *Guided inquiry* merupakan salah satu model yang berupaya untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009: 185) bahwa kelebihan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) yaitu membangkitkan gairah belajar peserta didik, artinya inkuiri terbimbing menumbuhkan semangat belajar, semangat dalam artian mencari dan menemukan dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Kelebihan yang lain dari inkuiri terbimbing menurut Suryosubroto (2009: 185) yaitu menyebabkan peserta didik mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi dalam belajar. Hal ini berarti, inkuiri terbimbing menciptakan suasana belajar sesuai keinginan peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa tegang dalam belajar.

Agar pemahaman konsep matematika peserta didik berkembang dengan baik, pembelajaran perlu didukung dengan sumber belajar seperti LKPD yang dapat membantu peserta didik untuk menanamkan pemahaman konsep matematika. Dengan menemukan konsep sendiri, peserta didik akan mendapatkan informasi dan memperoleh pemahaman materi/konsep yang mendalam yaitu dengan model *guided inquiry*. Karena sumber belajar yang tersedia belum mencapai tujuan pembelajaran sehingga berakibat pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Pada Materi Transformasi Geometri SMA kelas XI ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Belum menggunakan LKPD dengan model Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*) di Sekolah.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik .
3. Sumber belajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan pemahaman konsep.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya LKPD tentang materi Transformasi Geometri

dengan inkuiri terbimbing dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga penelitian ini difokuskan pada “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) pada Materi Transformasi Geometri SMA Kelas XI”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kevalidan dan kepraktisan produk yang dihasilkan berupa LKPD dengan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada Materi Transformasi Geometri SMA Kelas XI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk LKPD dengan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi Transformasi Geometri SMA Kelas XI yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai tambahan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik profesional.
2. Bagi kepala sekolah sebagai gambaran untuk selalu melakukan pembinaan terhadap pendidik serta mencari inovasi untuk perkembangan, dan kemajuan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan

3. Bagi pendidik yaitu dapat meningkatkan kesadaran dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
4. Bagi peserta didik sebagai sumber belajar dan membantu memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran.
5. Menghasilkan LKPD matematika dengan model *guided inquiry* dalam pembelajaran matematika

G. Spesifikasi Produk

LKPD yang dihasilkan akan mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan prodek dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar kerja peserta didik berbasis *guided inquiry* pada materi transformasi geometri.
2. Lembar kerja peserta didik yang dihasilkan dilengkapi dengan proses penemuan yang mengajak peserta didik untuk menemukan secara langsung sebuah konsep.
3. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan membawa peserta didik untuk memahami permasalahan yang diberikan. Permasalahan bertujuan untuk memberi rangsangan (stimulus) peserta didik dalam menemukan konsep sehingga sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam berkembang dengan baik.
4. Lembar kerja peserta didik ini memiliki tahapan sesuai dengan model *guided inquiry* yaitu a. Orientasi, b. Merumuskan masalah, c. Merumuskan hipotesis,

d. Mengumpulkan data, e. Menguji hipotesis, dan f. Merumuskan kesimpulan.

5. Pada lembar kerja peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang dapat dipahami peserta didik.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu diketahui dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu cara atau tindakan mengembangkan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu.
2. Pembelajaran matematika adalah serangkaian aktivitas dalam memberikan pengajaran terhadap peserta didik untuk membangun konsep dan prinsip-prinsip matematika dengan perangkat pembelajaran tertentu dan aplikasinya agar dapat meningkatkan kompetensi dasar dan kemampuan peserta didik.'
3. Lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran yang berisi petunjuk, langkah-langkah dan latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
4. *Guided inquiry* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang diberikan. Dalam model ini peran pendidik adalah sebagai fasilitator pembelajaran dan membimbing peserta didik yang masih

kesulitan dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang diberikan.

5. Lembar kerja peserta didik dengan model *guided inquiry* adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang membimbing dan didalamnya peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.
6. Validitas yaitu kualitas LKPD matematika dinilai baik atau sangat baik oleh validator.
7. Praktikalitas yaitu LKPD matematika mendapatkan respon positif atau sangat positif oleh peserta didik dilihat dari angket yang diberikan.